

Penerapan Sistem Pembukuan Sederhana sebagai Solusi Digitalisasi Administrasi Keuangan pada D'Chief Studio Musik Pekanbaru

Yayu Kusdiana¹, Sri Wahyuni Zanra², Ramadahniel Islami³ Serik Liana Br Bangun⁴, Sukma Maharani⁵, Yulia Andriyani⁶, Massarrah Fajriah⁷, Oktavia Divano⁸, Wahyudi Julyan⁹

^{1,2,3}STIE Mahaputra Riau

^{4,5,6,7,8,9}Program Studi S-1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka

E-mail : yayu0677@gmail.com

Article Informations

Received:
(23-06-2026)

Accepted
(29-06-2026)

Available Online :
(30-06-2026)

Keywords

UMKM, Pembukuan Digital, QRIS, Digitalisasi

Abstract

This community service activity aims to assist D'Chief Studio Musik, a local UMKM in Pekanbaru, in improving financial administration through a simple Excel-based bookkeeping system and facilitating non-cash transactions through QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) payment method. The studio, established in 2008, still used manual bookkeeping on paper and only accepted cash payments, making financial management inefficient and error-prone. The methods used included field observation, interviews with business owners, hands-on training, and direct assistance in implementing Excel-based bookkeeping templates and QRIS. The activities were carried out from October to November 2025, involving six students from Universitas Terbuka under the MK-PM program. The results show that D'Chief Studio Musik successfully adopted simple digital bookkeeping that allows accurate daily income and expense recording, as well as implemented QRIS for faster and more practical non-cash transactions. Additionally, the team provided a member card system and digital promotional posters to support customer retention and marketing. This program is expected to serve as an inspiration for other local UMKMs in Pekanbaru to undergo digital transformation.

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang memberikan kontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, banyak UMKM masih menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan keuangan dan adopsi teknologi pembayaran digital. Hal ini juga dialami oleh D'Chief Studio Musik, sebuah UMKM yang bergerak di bidang penyewaan studio musik yang berlokasi di Jalan Kartama No. 8, Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru.

D'Chief Studio Musik berdiri sejak tahun 2008 dan dikelola secara langsung oleh keluarga pemilik. Studio ini memiliki dua ruangan setelah sebelumnya memiliki empat ruangan, dengan penurunan kapasitas yang sebagian disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 pada akhir tahun 2020. Pendapatan harian studio bervariasi antara Rp1.000 hingga Rp400.000, tergantung pada tingkat kunjungan pelanggan. Dalam menjalankan operasionalnya, studio ini masih menggunakan

sistem pembukuan manual berupa pencatatan di kertas yang kemudian dirangkum secara sederhana menggunakan laptop, serta hanya menerima pembayaran tunai.

Kondisi tersebut menimbulkan berbagai permasalahan operasional, antara lain risiko kesalahan pencatatan, sulitnya rekonsiliasi keuangan, dan keterbatasan dalam melayani pelanggan yang menginginkan kemudahan pembayaran non-tunai. Di era transformasi digital saat ini, kemampuan UMKM untuk mengadopsi teknologi menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi usaha. Pemerintah melalui Bank Indonesia telah mendorong penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) sebagai standar pembayaran digital nasional yang mudah digunakan oleh semua kalangan pelaku usaha.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, program Mata Kuliah Pemberdayaan Masyarakat (MK-PM) Universitas Terbuka hadir sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan membantu digitalisasi administrasi keuangan D'Chief Studio Musik melalui penerapan sistem pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel dan implementasi sistem pembayaran QRIS. Kegiatan ini dilaksanakan pada Oktober hingga November 2025 oleh tim mahasiswa Program Studi S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah: (1) mengubah sistem pencatatan keuangan manual menjadi pembukuan digital sederhana berbasis Excel agar transaksi D'Chief Studio Musik tercatat secara rapi, akurat, dan mudah dipantau; (2) menerapkan sistem pembayaran QRIS agar pelanggan dapat bertransaksi secara non-tunai dengan mudah dan aman, sekaligus memungkinkan dokumentasi penerimaan dana secara otomatis untuk mempermudah rekonsiliasi keuangan; serta (3) meningkatkan kapasitas pemasaran studio melalui pemberian kartu member dan poster digital.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana tim mahasiswa melibatkan pemilik usaha secara aktif dalam setiap proses mulai dari identifikasi masalah hingga implementasi solusi.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing (Ibu Yayu Kusdiana, SE., MM.) dan pihak terkait untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan. Tim juga menyusun rencana kerja, membagi tugas antar anggota kelompok, dan mempersiapkan instrumen yang dibutuhkan seperti panduan wawancara, template pembukuan Excel, dan materi sosialisasi QRIS.

2. Tahap Observasi dan Identifikasi Masalah

Tim melakukan kunjungan lapangan perdana ke D'Chief Studio Musik untuk melakukan observasi langsung dan wawancara mendalam dengan pemilik, Bapak Abdi Wahyu Ansharullah. Pada kunjungan pertama ini, tim juga memasang spanduk kegiatan sebagai tanda dimulainya program pengabdian. Dari hasil observasi dan wawancara, ditemukan dua permasalahan utama: sistem pembukuan yang masih manual dan sistem pembayaran yang hanya menerima uang tunai.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan mencakup beberapa kegiatan utama, yaitu:

- a. Pelatihan dan pendampingan penggunaan template pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel, termasuk pengaturan formula otomatis untuk menghitung total pendapatan, pengeluaran, dan saldo harian.
- b. Pembuatan dan instalasi QRIS untuk studio, termasuk pencetakan dan laminasi kode QR yang ditempatkan di area pembayaran studio.
- c. Pemberian kartu member kepada mitra (sebanyak 30 pcs) untuk meningkatkan loyalitas pelanggan.
- d. Pembuatan dan penyerahan poster digital untuk mendukung promosi studio di media sosial.
- e. Demonstrasi langsung penggunaan QRIS dalam simulasi transaksi untuk memastikan pemilik dan karyawan memahami cara penggunaannya.

4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Setelah seluruh kegiatan selesai dilaksanakan, tim melakukan evaluasi terhadap hasil yang diperoleh, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, dan menyusun laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik. Dokumentasi kegiatan dilakukan secara berkala selama program berlangsung.

Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Pembukuan Digital Berbasis Excel

Sebelum pelaksanaan program pengabdian, D'Chief Studio Musik mengandalkan pencatatan keuangan secara manual menggunakan kertas yang kemudian disalin ke laptop tanpa menggunakan format baku. Sistem ini rawan kesalahan hitung, sulit ditelusuri jika terjadi selisih, dan tidak memberikan gambaran keuangan yang jelas dan terstruktur.

Melalui pendampingan langsung, tim mahasiswa memperkenalkan template pembukuan sederhana berbasis Microsoft Excel yang dirancang khusus untuk kebutuhan studio musik. Template ini mencakup kolom pencatatan tanggal, jenis transaksi (sewa studio per sesi), nominal penerimaan, pengeluaran operasional, dan saldo harian yang dihitung secara otomatis menggunakan formula Excel. Pemilik studio didampingi langsung dalam proses input data sehingga dapat memahami dan mengoperasikan sistem baru tersebut dengan mudah.

Hasilnya, D'Chief Studio Musik kini memiliki sistem pembukuan yang lebih terstruktur, akurat, dan mudah dipantau. Pemilik dapat melihat rekapitulasi keuangan harian dan bulanan dengan cepat tanpa harus menghitung ulang secara manual. Proses ini juga membantu studio dalam memahami pola pendapatan dan mengidentifikasi periode ramai serta sepi pelanggan.

Gambar 1 Pertemuan pertama mahasiswa/i dengan mitra



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Sumber :dokumentasi tim pengabdian



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Sumber :dokumentasi tim pengabdian

2. Implementasi Sistem Pembayaran QRIS

QRIS merupakan standar kode QR nasional yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk memudahkan transaksi pembayaran digital. Sebelum program ini, D'Chief Studio Musik hanya menerima pembayaran tunai, yang sering menyulitkan pelanggan terutama mereka yang tidak membawa uang cash dalam jumlah cukup.

Tim mahasiswa membantu proses pendaftaran dan pembuatan QRIS untuk studio, kemudian mencetak dan melaminating kode QR tersebut untuk ditempatkan secara permanen di

meja kasir studio. Selain itu, tim melakukan demo langsung penggunaan QRIS kepada pemilik dan memandu proses simulasi transaksi pertama menggunakan sistem pembayaran digital tersebut.

Dengan adanya QRIS, pelanggan D'Chief Studio Musik kini dapat membayar menggunakan berbagai aplikasi dompet digital seperti GoPay, OVO, Dana, dan aplikasi mobile banking lainnya. Hal ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan pelanggan tetapi juga mempercepat proses transaksi dan membantu dokumentasi penerimaan keuangan secara otomatis melalui fitur riwayat transaksi yang tersedia di aplikasi QRIS.



Gambar 3. Barcode QRIS

Sumber :dokumentasi tim pengabdian

3. Kartu Member dan Poster Digital

Sebagai upaya tambahan untuk mendukung pemasaran dan loyalitas pelanggan, tim juga merancang dan menyerahkan 30 buah kartu member kepada studio. Kartu member ini dirancang sebagai program timbal balik yang memberikan insentif bagi pelanggan setia untuk terus menggunakan fasilitas D'Chief Studio Musik. Selain itu, tim membuat poster digital yang dapat digunakan oleh pemilik studio untuk promosi melalui media sosial guna menjangkau calon pelanggan baru, terutama dari kalangan generasi muda yang aktif di platform digital.



Gambar 4. Poster Digital

Sumber :dokumentasi tim pengabdian

5. Tantangan dan Solusi

Selama pelaksanaan program, tim menghadapi beberapa tantangan. Pertama, kebiasaan mitra yang sudah terbiasa mencatat keuangan secara manual menyebabkan adanya kekhawatiran dan keengganan dalam beralih ke sistem digital. Solusi yang diterapkan adalah memberikan pelatihan bertahap menggunakan template Excel yang sudah dirancang sesederhana mungkin, sehingga mitra dapat belajar tanpa merasa terbebani. Kedua, terkadang sinyal internet yang lemah di lokasi studio menyebabkan QRIS sesekali gagal dalam proses transaksi. Untuk mengatasinya, tim merekomendasikan penggunaan jaringan data seluler sebagai cadangan dan memberikan pemahaman kepada mitra cara mengecek status transaksi. Ketiga, konsistensi dalam melakukan promosi di media sosial masih menjadi tantangan karena mitra tidak terbiasa membuat konten secara rutin. Tim merekomendasikan jadwal posting sederhana dan pemanfaatan template poster digital yang telah dibuat sebagai bahan konten.

Simpulan

Program pengabdian masyarakat melalui MK-PM Universitas Terbuka berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi dan profesionalisme D'Chief Studio Musik dalam hal administrasi keuangan dan sistem pembayaran. Melalui pendampingan implementasi pembukuan sederhana berbasis Excel, studio kini memiliki sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur, akurat, dan mudah dipantau. Implementasi QRIS juga memberikan kemudahan transaksi bagi pelanggan sekaligus membantu dokumentasi penerimaan keuangan secara digital.

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari keterbukaan dan antusiasme pemilik studio dalam menerima perubahan serta kolaborasi yang baik antara tim mahasiswa dan mitra. Namun demikian, keberlanjutan program sangat bergantung pada motivasi dan kemandirian mitra dalam

menerapkan sistem yang telah diajarkan setelah program resmi berakhir. Untuk itu, direkomendasikan adanya pendampingan berkala melalui alumni atau program lanjutan universitas, serta pengembangan lebih lanjut melalui penambahan layanan rekaman, sistem membership formal, dan pemasaran digital yang lebih intensif. Keberhasilan D'Chief Studio Musik diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi UMKM lain di Pekanbaru dalam mengadopsi digitalisasi untuk meningkatkan daya saing di era modern.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Abdi Wahyu Ansharullah selaku pemilik D'Chief Studio Musik yang telah bersedia menjadi mitra dan membuka diri terhadap program pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bank Indonesia serta penyedia layanan QRIS yang telah mendukung program digitalisasi UMKM, serta kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan kegiatan MK-PM ini.

Daftar Pustaka

- Bank Indonesia. (2023). Pengembangan QRIS: Standar Pembayaran Digital Nasional. Jakarta: Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/qrisk/>
- Bappenas. (2022). Roadmap UMKM Indonesia 2021-2024: Transformasi Digital UMKM. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- Dewi, R. K., & Prasetyo, A. (2022). Penerapan Pembukuan Sederhana untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 112–121. <https://doi.org/10.xxxxx>
- Fatimah, S., & Mulyati, H. (2021). Digitalisasi UMKM: Studi Kasus Implementasi QRIS di Sektor Usaha Kecil Perkotaan. *Jurnal Ekonomi Digital*, 3(1), 45–58.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). Laporan Perkembangan UMKM Indonesia 2022. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Nurhayati, S., & Wahyuni, S. (2022). Akuntansi Syariah di Indonesia (Edisi ke-5). Salemba Empat.
- Pratama, B. A., & Santoso, I. (2023). Peran Pembayaran Digital dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan UMKM. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 5(2), 78–92. <https://doi.org/10.31258/ijesh.5.2.78-92>
- Rahayu, N., & Kurniawan, D. (2022). Pemberdayaan UMKM Melalui Digitalisasi Pembukuan: Pendekatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Kampus. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(3), 201–215.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Alfabeta.
- Tambunan, T. T. H. (2019). MSMEs in Developing Countries: New Empirical Evidence, Policy Implications, and a Conceptual Framework for Future Research. *Journal of Small Business Management*, 57(S2), 576–600